

MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT 3

JATI DIRI DAN LINGKUNGANKU

PEMBELAJARAN 3

KEBERAGAMAN SEBAGAI KEKUATAN



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

Fase C Berdasarkan Elemen

Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman.
Profil Pancasila	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

	• Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Jati Diri, Lingkungan, Keberagaman

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
• Tampilan Kebudayaan • Ceramah • Diskusi • Presentasi

Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. kertas Koran atau benda lainnya yang dapat digunakan sebagai replika baju adat masing-masing daerah yang dihasilkan dari kreasi peserta didik.

Materi Pembelajaran

Perbedaan yang hadir dalam kemajemukan masyarakat Indonesia tidak seharusnya menjadi penghalang bagi kita untuk bekerja sama dengan seluruh komponen bangsa, mengingat hal itu merupakan sebuah kebutuhan sebagai manusia. Kita tidak dapat hidup tanpa orang lain, kesadaran akan hal itulah yang membuat diri kita untuk terus berupaya menjaga hubungan baik dengan sesama apa pun latar belakang dan perbedaan yang dimiliki.



Gambar 3.24 Bermain Sepak Bola

Sebagai upaya menanamkan rasa persatuan antarsesama bangsa Indonesia, kita membutuhkan semangat toleransi antarsesama, memaklumi perbedaan yang ada, serta menghargai pemikiran, keputusan atau perilaku yang berbeda menjadi syarat untuk menciptakan keharmonisan dalam masyarakat.

Penanaman nilai-nilai toleransi tersebut dapat dilakukan melalui sebuah aktivitas yang akan kalian lakukan dengan menggali perbedaan apa saja yang ada dalam diri setiap manusia. Perbedaan pemikiran, agama, budaya, kebiasaan, pilihan politik, bahkan tim sepak bola favorit. Dengan tema "Beda Itu Biasa", coba kalian buat beberapa karangan kalimat dan sampaikan gagasanmu tersebut di depan teman-teman sekelasmu!



Provinsi

Aceh

Lagu Daerah

Bungong Jeumpa, Lembah Alas

Tarian Daerah

Tari Saman, Pukat Seudati, Sunan Gayo



Provinsi

Sumatera Utara

Lagu Daerah

Anju Ahu, Butet, Dagoi Inang Sarge

Tarian Daerah

Tor-Tor, Serampang Duabelas



Provinsi

Sumatera Barat

Lagu Daerah

Ayam Den Lapeh, Kampung Jauh di Mato

Tarian Daerah

Tari Piring, Tari Payung



Provinsi

Riau

Lagu Daerah

Lancang Kuning, Soleram

Tarian Daerah

Tari Joget Lambak, Tanduk



Provinsi

Kepulauan Riau

Lagu Daerah

Dendang Nelayan, Pancang Kelong

Tarian Daerah

Tari Malemang



Provinsi

Kepulauan Bangka Belitung

Lagu Daerah

Antu Berayun, Pulau Semujur

Tarian Daerah

Campak, Tanggai, Zapin



Provinsi

Jambi

Lagu Daerah

Pinang Muda, Selendang Mayang

Tarian Daerah

Mahligai Kaeo, Sekapur Sirih



Provinsi

Sumatera Selatan

Lagu Daerah

Dek Sangke

Tarian Daerah

Gending Sriwijaya



Provinsi

Bengkulu

Lagu Daerah

Jibeak Awieo

Tarian Daerah

Tari Andun, Bidadari Menimang Anak



Provinsi

Lampung

Lagu Daerah

Lipang-Lipang Dang, Kulintang Lampung

Tarian Daerah

Tari Bendana, Jangget, Melinting



Provinsi

Banten

Lagu Daerah

Dayung Sampan

Tarian Daerah

Tari Cokek, Tari Dog-Dog



Provinsi

DKI Jakarta

Lagu Daerah

Jali-Jali, Kicir-Kicir, Surilang

Tarian Daerah

Ondel-ondel, Topeng



Provinsi

Jawa Barat

Lagu Daerah

Bubuy Bulan, Manuk Dadali, Tokecang

Tarian Daerah

Tari Jaipong, Merak



Provinsi

Jawa Tengah

Lagu Daerah

Gambang Suling, Gundul-Gundul Pacul

Tarian Daerah

Tari Bambangan Cakil, Bondan, Gambyong



Provinsi

DI Yogyakarta

Lagu Daerah

Cublak-Cublak Suweng, Suwe Ora Jamu

Tarian Daerah

Golek Ayun-Ayun, Arjuna Wiwaha



Provinsi

Jawa Timur

Lagu Daerah

Karapan Sapi, Tanduk Majeng, Rek Ayo Rek

Tarian Daerah

Tari Remo, Reog Ponorogo, Gambyong



Provinsi

Bali

Lagu Daerah

Dewa Ayu, Janger, Jeru Pencar

Tarian Daerah

Tari Barong, Kecak, Legong, Pendet



Provinsi

Nusa Tenggara Barat

Lagu Daerah

Primura Rame-Rame, Tuto Koda

Tarian Daerah

Tari Batu Nganga, Mpaa Lengo



Provinsi

Nusa Tenggara Timur

Lagu Daerah

Anak Kambing Saya, Potong Bebek Angsa

Tarian Daerah

Tari Gareng Lameng



Provinsi

Kalimantan Barat

Lagu Daerah

Cik-Cik Periuk

Tarian Daerah

Tari Monong, Tanduk Sambas, Zapin



Provinsi

Kalimantan Tengah

Lagu Daerah

Kalayar

Tarian Daerah

Tari Giring-Giring, Tambun dan Bundai



Provinsi

Kalimantan Selatan

Lagu Daerah

Ampar-Ampar Pisang

Tarian Daerah

Tari Baksa Kembang, Radap Rahayu, Tirik



Provinsi

Kalimantan Utara

Lagu Daerah

Bebilin, Pinang Sendawar, Tuyang

Tarian Daerah

Tari Jepen, Kencet Ledo



Provinsi

Kalimantan Timur

Lagu Daerah

Burung Enggang

Tarian Daerah

Tari Gantar, Gong, Kancet Papatai

Pelaksanaan Asesmen	
Sikap ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. ☐ Melakukan penilaian antarteman. ☐ Mengamati refleksi peserta didik.	
Pengetahuan ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis	
Keterampilan ☐ Presentasi ☐ Proyek ☐ Portofolio	
Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan: ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi	Remedial ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
Kriteria Penilaian :	
● Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.	

- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Kriteria	
Kemampuan menguraikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman	
Kemampuan merefleksikan keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman	
Kemampuan menyajikan hasil paparan terkait keuntungan dan tantangan hidup dalam keberagaman	

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat di

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran mencerminkan tujuan pembelajaran yang dicapai?
2	Apakah gaya penyampaian materi mudah ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang dicapai?
4	Apakah pemilihan metode pembelajaran efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak melanggar norma-norma?
6	Apakah pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Peserta Didik:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Saya dapat menguraikan keberagaman
		Saya dapat merefleksikan keberagaman
		Saya dapat menyajikan tantangan hidup dalam

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan		
Nama Penilai:		
Nama Teman yang Dinilai:		
Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Mampu menguraikan keberagaman
		Mampu merefleksikan keberagaman
		Mampu menyajikan tantangan hidup dalam

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Gambar 3.28 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 3 ini kalian dapat melakukan pertunjukkan kebudayaan sesuai dengan budaya dari kelompok daerahnya masing-masing. Setelah menampilkan kebudayaan daerah berupa tarian, lagu, makanan, adat istiadat tradisional dari daerahnya, kalian dapat memaparkan penjelasan mengenai karakteristik kebudayaan daerah tersebut pada tabel di bawah ini. Selamat beraktivitas!

No	Nama Kelompok	Jenis Kebudayaan	Karakteristik

--	--	--	--

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Generasi keren adalah generasi cinta damai. Perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan tidak seharusnya menjadikan kalian terpecah belah. Dalam hubungan pertemanan, kalian harus mampu untuk menjalin hubungan baik dengan siapapun tanpa membedakan perbedaan yang ada. Perbedaan yang dimiliki oleh setiap manusia, merupakan sebuah kewajiban dan menjadi sarana bagi kalian untuk dapat bekerja sama dengan prinsip saling menghargai, saling mengasihi dan saling melengkapi.



Gambar 3.30 Membaca

Glosarium

Demokrasi

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

Gotong Royong

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

Kewajiban

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

Hak

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

Jati Diri

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

Musyawarah

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

Negara

Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

Norma

Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Pancasila

Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

Warga Negara

Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

Daftar Pustaka:

- Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan
- Legge, J.D (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti
- Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembelajaran Kontekstual/dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas
- Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.
- Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.